BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah suatu model yang dilakukan pada eksplorasi "sistem terbatas" dalam satu kasus atau beberapa kasus secara rinci, disertai dengan data mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya konteks. Studi kasus adalah model penelitian kualitatif yang menggambarkan individu atau unit sosial tertentu. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur, data biasanya dikumpulkan dalam setting partisipatif, analisis data induktif dibangun dari tema khusus ke umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data. Laporan tertulis memiliki struktur yang fleksibel. Mereka yang terlibat dalam bentuk penelitian ini mendukung cara pandang yang menghormati gaya induktif, berfokus pada makna individu, dan melaporkan situasi yang berubah (*Creswell & Creswell, 2018*).

Penelitian kualitatif dianggap cocok untuk penelitian ini karena dapat menemukan data observasi dan wawancara yang bersumber dari orang-orang yang kami wawancarai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yang mengacu pada buku Yin (2018). Dijelaskan bahwa studi kasus adalah:

3.1.1 Studi Kasus

Mengatasi situasi yang secara teknis berbeda di mana akan ada lebih banyak variabel yang menarik daripada titik data, dan juga sebagai hasilnya. Manfaat dari pengembangan sebelumnya dari proposisi teoritis untuk memandu desain, pengumpulan data, dan analisis, dan sebagai hasil lain. Bergantung pada berbagai sumber bukti, dengan data yang diperlukan untuk berkumpul dalam cara triangulasi.

Dalam penelitian ini, kasus yang ditemukan adalah pembelajaran siswa di kelas dilakukan berdasarkan berbagai kriteria penilaian sehingga nilai atas dan bawah kelas didasarkan pada motivasi belajar siswa. dan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja guru. Berikut ini adalah deskripsi dari metode yang diterapkan dalam penelitian ini:

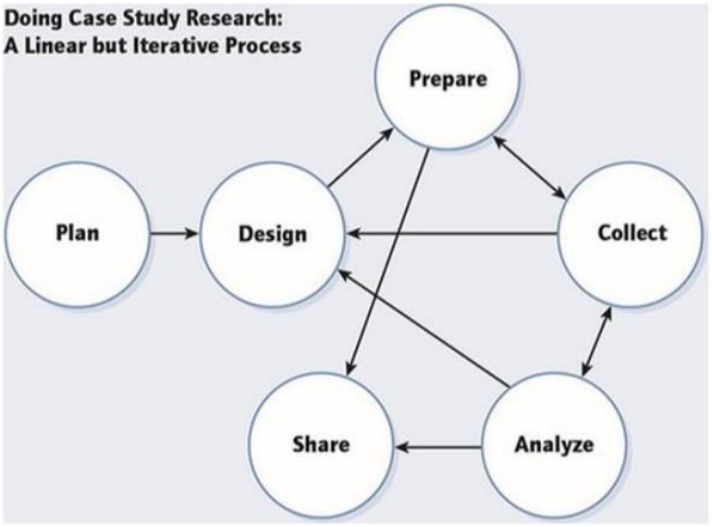

Gambar 3.1 Desain Studi Kasus (Yin, 2018)

Adapun bagi peneliti, langkah-langkah penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada metode studi kasus menurut Yin (2018), adalah sebagai berikut:

1. *Plan*

Sebelum melakukan suatu penelitian, perencanaan merupakan syarat wajib bagi seorang peneliti sebagai langkah awal atau gambaran dari penelitian yang akan dilakukan. Tahap perencanaan dalam penelitian ini peneliti mengajukan proposal skripsi yang telah diujicobakan pada tanggal 11 Januari 2022.

2. *Design*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*).

3. *Prepare*

Banyak hal yang harus dipersiapkan saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, hal-hal yang disiapkan peneliti antara lain perijinan sekolah dan instrumen penelitian yang digunakan.

4. *Collect*

Setelah melakukan berbagai persiapan penelitian, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data.

5. *Analyze*

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh.

6. *Share*

Setelah peneliti memperoleh data yang telah dianalisis, tahap terakhir adalah share, yang peneliti artikan sebagai validasi, yang bertujuan untuk mengkonfirmasi kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini mengenai hasil analisis yang telah dihasilkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Data diperoleh dari siswa kelas X sebanyak 4 informan dan guru mata pelajaran yang direkomendasikan sebanyak 4 siswa di SMK Purnawarman Purwakarta dengan informan 4 siswa. Informan dipilih dalam konteks penelitian, melalui kasus yang dipilih sesuai dengan fokus dan data yang dibutuhkan untuk analisis. Dalam penelitian ini, informan ini berpegang pada empat parameter yang disebutkan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Purnawarman bertempatan di Purwakarta Jawa Barat-Indonesia.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Cara menghasilkan data yang diperlukan adalah penelitian yang lengkap dan hasil yang akurat sehingga hasil penelitian ini dapat diperjelas oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Observasi Terus Terang atau Tersamar

Observasi adalah studi lapangan dalam memahami, meneliti, dan melihat konteks hal-hal yang akan diamati guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat merasakan suasana situasi sosial yang diamati. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melanjutkan sumber data, yaitu ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang meneliti dari awal sampai akhir tentang kegiatan peneliti. Namun pada suatu saat peneliti juga tidak terbuka atau terselubung dalam melakukan observasi, hal ini untuk menghindari jika data yang dicari adalah data yang masih bersifat rahasia.

Dalam Penelitian ini Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan cara belajar dan motivasi siswa pada saat terjadinya pembelajaran yang dilakukan di SMK Purnawarman. Kemudian, untuk pertemuan selanjutnya, peneliti melakukan observasi tersamar untuk memperdalam pemerolehan data kepada guruang direkomendasikan siswa. Selama penelitian berlangsung, observasi di lakukan sebanyak empat kali yakni pada Februari – Mei 2022 dengan kurikulum terbatas.

3.3.2 Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar masalah yang akan dikembangkan. Dalam wawancara, peneliti melakukan pertanyaan beserta pedoman tes dengan nara sumber dan wawancara langsung

dengan informan yang relevan dalam penelitian ini. Pertanyaan akan mengacu pada indikator dan item wawancara siswa dan kepuasan kerja.

3.3.3 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melalui tinjauan pustaka sebelumnya atau hasil karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti sebelumnya, dan menggunakan buku-buku untuk membaca isi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dalam penelitian. Dalam dokumentasi ini peneliti mengambil gambar, merekam kegiatan, lembar wawancara, dan lembar observasi sebagai dokumentasi terkait dalam penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Menurut (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2005:91) "mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh." Aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

3.4.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis

dalam penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

Selain itu, reduksi data yang merupakan tahap atau teknik analisis data kualitatif ini merupakan proses yang mana memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang didapatkan dalam pengumpulan data tersebut. Data yang direduksi di dalam proses reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan juga akan lebih dalam mempermudah penelitian yang dilakukan seorang peneliti saat melakukan pengumpulan data yang selanjutnya digunakan untuk mencari data tambahan jika diperlukan.

3.4.2 *Data Display* (Pemaparan Data)

Pada tahap ini, proses penelitian, membandingkan dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono,2005:95). Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan, selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari informan yaitu pemustaka yang sedang membaca di ruang perpustakaan.

3.4.3 *Drawing and Verifying Conclusions* (Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan)

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam penelitian, dalam penelitian kualitatif kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak. Berdasarkan pada tahapan analisis tersebut, data yang diperoleh akan disajikan secara deskriptif sehingga menggambarkan secara kronologis hasil, temuan, dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih 35 bersifat

sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

3.5 Isu Etik

Masalah etika adalah pertanyaan etis yang mungkin muncul dalam penelitian kualitatif. Di dalamnya, yaitu pertanyaan tentang konsekuensi positif dan manfaat penelitian, persetujuan subjek berupa *informed consent*, kerahasiaan dan anonimitas, konsekuensi negatif penelitian dan posisi serta peran peneliti. Masalah-masalah ini dapat muncul pada setiap tahap penelitian. Tahapan yang dapat menimbulkan masalah etika adalah pada tahap pemilihan tema atau topik, penyusunan desain, proses pengumpulan data dan transkrip, analisis dan interpretasi serta pelaporan dan publikasi yang lebih mendalam dan lebih luas.